

Rancang Bangun Metode Penelitian Fenomenologi

Oleh:

Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak., CA.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Paradigma dan Desain Riset

- Paradigma merupakan seperangkat keyakinan dasar yang mengarahkan tindakan.
- Paradigma membantu peneliti menjelaskan tentang yang hendak dilakukan, menentukan yang masuk dalam batas penelitian dan kemudian sebagai dasar mendesain penelitian.
- Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan riset pada ranah paradigma interpretif.

Fenomenologi... (1)

- Fenomenologi merupakan ilmu tentang penampakan (fenomena), yang berarti juga berarti ilmu tentang apa yang menampakkan diri pada pengalaman subyek.
- Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan.

Fenomenologi ... (2)

- Mengeksplorasi sesuatu yang tampak (obyek) dengan menempatkan kesadaran manusia (subyek) sebagai bagian terpenting untuk mengenal obyek secara lebih mendalam.
- Tidak ada penampakan yang tidak dialami. Dengan berfokus pada yang tampak dalam pengalaman, maka esensi dapat terumuskan dengan jernih.

Pendekatan Fenomenologi

- Fenomenologi juga merupakan pendekatan riset yang bermaksud mempelajari pengalaman subyek.
- Riset fenomenologi bertujuan menentukan apakah suatu pengalaman bermakna bagi orang-orang yang mengalami dan juga dapat memberikan suatu deskripsi komprehenship darinya.

Riset Fenomenologi dan Kerja Fenemenolog

- Kata operatif dalam riset fenomenologi adalah menggambarkan. Maksud peneliti adalah menggambarkan seakurat mungkin fenomena, serta menghindari prasangka dan benar-benar memperhatikan fakta.
- Fenomenolog dihubungkan dengan pemahaman sosial dan fenomena psikologis dari perspektif orang-orang yang terlibat dalam suatu situasi sosial.

Kerja Fenomenolog

- Fenomenolog mempelajari situasi dalam dunia sehari-hari dari titik pandang orang-orang yang mengalami.
- Fenomenolog berfokus pada konstruksi sosial dunia kehidupan, menekankan bahwa tindakan orang-orang hanya dapat dipahami ketika mereka disituasikan dalam makna-makna apa adanya dan rutin yang menentukan dunia sehari-harinya.

Ragam Fenomenologi

- Edmund Husserl → Fenomenologi kesadaran
- Martin Heidegger → Fenomenologi yang menyehari
- Jean Paul Sartre → Fenomenologi eksistensial
- Maurice Merleau-Ponty → Fenomenologi Persepsi
- van Manen → Fenomenologi hermeneutis

Pendesainan Riset Fenomenologi...(1)

- Peneliti menentukan fokus masalah dari fenomena yang menarik untuk diteliti.
- Peneliti mengenali dan mendalami asumsi-asumsi filosofis dari fenomenologi.
- Mengumpulkan data dari individu-individu (partisipan) yang mengalami fenomena. Ini dilakukan dengan menggali kesadaran alamiah yang bersumber dari pengalaman subyektif partisipan (*intentionality*). “Fenomena adalah realitas yang disadari”

Pendesainan Riset Fenomenologi...(2)

- Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada 2 tipe pertanyaan besar:
 - (1) apakah partisipan mengalami suatu fenomena?, dan
 - (2) apakah situasi atau konteks yang mempengaruhi pengalaman partisipan dalam fenomena dimaksud?

Pendesainan Riset Fenomenologi...(3)

- Merencanakan tahapan analisa data, yang (dapat) meliputi:
 - (1) horizontalisasi (meng-*highlight* pernyataan-pernyataan signifikan) berdasar data yang dikumpulkan (transkrip wawancara).
 - (2) pengklusteran makna dari pernyataan-pernyataan signifikan menjadi tema-tema.
 - (3) Menulis deskripsi dari apa yang dialami oleh partisipan (*textural description* atau *phenomenological reduction*).
 - (4) menulis deskripsi konteks atau *setting* yang mempengaruhi bagaimana partisipan mengalami fenomena (*structural description* atau *imaginative variation*).
 - (5) menyajikan esensi fenomena (*composite description* atau *synthesis*).

Menemukan fenomena dalam akuntansi ...(1)

- Semua area dalam akuntansi merupakan obyek yang patut dan layak untuk diteliti dengan fenomenologi.
- Memperhatikan dengan seksama isu-isu keseharian terkait dengan akuntansi merupakan hal menarik untuk mendapatkan ide riset.

Menemukan fenomena dalam akuntansi ...(2)

- Telusur dan review diskusi pada jurnal-jurnal Accounting Organization and Society; Journal of Accounting, Auditing and Accountability; Critical Perspective on Accounting; Jurnal Akuntansi Multiparadigma, dll.

Menemukan fenomena dalam akuntansi ...(3)

Perhatikan fenomena-fenomena berikut:

- Akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah.
- Perlakuan akuntansi untuk tujuan perpajakan.
- Independensi atau *professional judgment* auditor.
- Penganggaran di sektor publik maupun bisnis.
- Pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar akuntansi.
- DII.

Referensi

- Adian, D.G. 2010. *Pengantar Fenomenologi*. Penerbit Koekoesan, Depok.
- Creswell, J.W. 2007. *Qualitative Inquiry & Research Design*. Second Edition. SAGE Publications.
- Groenewald, Thomas. 2004. A Phenomenological Research Design Illustrated. *International Journal of Qualitative Methods*. Vol. 3 (1) April.
- Liamputtong, P. dan D. Ezzy. 2005. *Qualitative Research Methods*. Second Edition. Oxford University Press. South Melbourne.
- Moustakas, C. 2013. *Phenomenological Research Design*. SAGE Research Methods. University of Melbourne.